

**STRATEGI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN  
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HASIL BELAJAR MAHASISWA  
DI INSTITUT AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (IAINU) KEBUMEN**

**Eliyanto**  
(IAINU Kebumen)  
[doktoreliyanto@gmail.com](mailto:doktoreliyanto@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan tentang strategi pengelolaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen, pada bulan September 2023 sampai dengan Februari 2024. Informan dalam penelitian adalah ketua program studi, dosen, dan mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman, yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) strategi perencanaan pembelajaran dilakukan oleh para dosen dengan membuat silabus dan rencana pembelajaran semester, serta menyusun materi pembelajaran. (2) strategi pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh para dosen meliputi kegiatan pendahuluan (apersepsi), kegiatan inti (meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi) dan kegiatan akhir/penutup. Dosen menerapkan berbagai model, metode, strategi pembelajaran yang variatif, selain itu juga menggunakan media pembelajaran yang tepat guna. (3) strategi evaluasi pembelajaran dilakukan oleh dosen dengan melakukan sistem penilaian proses dan hasil, yang mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ketua program studi juga melakukan supervisi akademik secara berkala untuk membantu peningkatan kinerja dosen dalam proses pembelajaran.

**Kata kunci:** *strategi, pengelolaan, pembelajaran, kualitas, hasil belajar mahasiswa*

**ABSTRACT**

*The research aims to reveal learning management strategies in improving the quality of student learning outcomes. This study uses a qualitative method. This research was conducted at the Nahdlatul Ulama Islamic Institute (IAINU) Kebumen, from September 2023 to February 2024. The informants in the research were the head of the study program, lecturers and students. Data collection techniques using interview, observation and documentation methods. Data validity using triangulation. Data analysis uses the Miles & Huberman model, which consists of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research show that: (1) learning planning strategies are carried out by lecturers by creating syllabi and semester learning plans, as well as compiling learning materials. (2) the learning implementation strategy carried out by the lecturers includes preliminary activities (apperception), core activities (including exploration, elaboration and confirmation) and final/closing activities. Lecturers apply*

*various models, methods, and varied learning strategies, apart from that they also use appropriate learning media. (3) learning evaluation strategies are carried out by lecturers by implementing a process and results assessment system, which includes affective, cognitive and psychomotor aspects. The head of the study program also carries out regular academic supervision to help improve lecturer performance in the learning process.*

**Key words:** *strategy, management, learning, quality, student learning outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran yang dapat berdampak pada hasil belajar yang baik dan berkualitas tentu memerlukan proses yang baik dan berkualitas pula. Proses pembelajaran pada perguruan tinggi perlu mendapat perhatian yang serius agar mampu memberikan hasil yang maksimal. Hal ini diperlukan komitmen dari para dosen dan mahasiswa untuk saling bersinergi memaksimalkan proses belajar mengajar. Berbagai sumber belajar dan media pembelajaran perlu digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, penataan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran juga perlu diupayakan. Sarana prasarana dan media pembelajaran yang memadai juga penting keberadaannya.

Tumbuh dan berkembang potensi mahasiswa melalui proses perkuliahan di kampus dapat optimal manakala selama menempuh pendidikan benar-benar sungguh-sungguh dan memanfaatkan segala sumber belajar yang ada. Kesungguhan, kesabaran, dan komitmen turut menjadi faktor keberhasilan mahasiswa dalam menempuh pendidikan. Aktivitas pemberian bimbingan dan bantuan kepada mahasiswa juga perlu dilakukan secara optimal oleh para dosen agar proses pembelajaran akan berdampak pada perubahan pola sikap, pola pikir, dan keterampilan.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan dengan yang lain. Sebagaimana disampaikan oleh Ali, bahwa pengelolaan pembelajaran merupakan interaksi antara berbagai komponen pengajaran, yang pada hakekatnya dapat dikelompokkan ke dalam tiga komponen utama, yaitu pendidik, isi atau materi pelajaran dan peserta didik.<sup>1</sup> Sinergitas dari berbagai pihak diperlukan untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang berhasil.

Diperlukan strategi pengelolaan yang baik, agar membawa perubahan dan pengembangan pembelajaran. Sebagaimana disampaikan oleh Bafadal, bahwa pengelolaan pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi atau hasil belajar peserta didik. Tanpa pengelolaan yang baik, maka pembelajaran yang

---

<sup>1</sup> Muhammad Ali. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hlm. 4.

berkualitas sulit kiranya untuk berjalan lancar menuju ke arah tujuan pendidikan dan pengajaran yang sempurna yang seharusnya dicapai lembaga tersebut.<sup>2</sup>

Pengelolaan pembelajaran yang berkualitas perlu diupayakan bersama, terutama oleh para personil atau pengelola perguruan tinggi. Hal tersebut agar terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa, segala potensinya dapat berkembang secara optimal dan dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. Melalui strategi pengelolaan pembelajaran yang baik, perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan prestasi atau hasil belajar dan mempersiapkan para mahasiswa dalam menghadapi berbagai arus perubahan dalam kehidupan secara berkualitas.

Namun dalam realitasnya, proses pembelajaran khususnya dalam hal ini di perguruan tinggi masih terdapat banyak kelemahan. Tak terkecuali di kampus IAINU Kebumen, dimana dalam proses pembelajaran masih mengalami kendala. Sarana prasarana dan media pembelajaran di beberapa ruang kelas kurang layak, seperti tempat parkir yang sempit, beberapa ruang kelas sempit, toilet kurang kebersihannya, atap yang bocor, *light crystal display* (LCD) proyektor rusak, belum ada *air condition* (AC), dan koleksi buku-buku di perpustakaan kurang lengkap, serta *wifi* atau *hotspot area* belum menjangkau di setiap sudut lingkungan kampus. Selain itu, terkait dengan proses pembelajaran juga kadang masih terdapat beberapa kendala, seperti kadang ada dosen yang kurang disiplin administrasi, dosen ataupun mahasiswa jarang berangkat, dan proses interaksi komunikasi di kelas kurang aktif.

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen karena perguruan tinggi tersebut memiliki potensi yang besar dan merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi agama Islam yang berusaha mencetak generasi yang cakap dan bersahaja, berprestasi serta berakhlakul karimah. Kampus IAINU Kebumen mengadakan pembelajaran dan proses pengembangan intelektual sekaligus moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar yang menarik dan menantang serta bermanfaat bagi para mahasiswa. IAINU Kebumen merupakan kampus tertua di kabupaten Kebumen yang sangat memperhatikan proses pembelajaran guna menjadikan lulusannya menjadi orang yang hebat dan bermartabat. Dengan berbagai keterbatasan yang ada, IAINU Kebumen

---

<sup>2</sup> Ibrahim Bafadal. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 50.

senantiasa berbenah diri dan meningkatkan kualitas fisik dan pelayanan kepada para mahasiswa dan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengungkapkan strategi pengelolaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen. Penelitian ini berfokus pada strategi pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari strategi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak untuk dapat mengembangkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Waktu penelitian adalah antara bulan September 2023 sampai dengan Februari 2024. Tempat penelitian adalah di Kampus IAINU Kebumen, yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar Nomor 55 B Panjer Kebumen 54312. Dalam penelitian ini, Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yang terdiri atas ketua program studi, dosen, dan mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>3</sup>

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa**

Keberhasilan pembelajaran perlu diupayakan bersama, sehingga harus dirancang/direncanakan dengan baik dan dilaksanakan dengan baik pula. Perencanaan dibuat agar diperoleh hasil belajar yang baik, sehingga mahasiswa dapat memperoleh manfaat nyata setelah menempuh studinya. Perencanaan yang sistematis dapat membantu para dosen dalam tahap pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan yang dibuat harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan serta kemajuan zaman. Menurut Rusman, perencanaan pembelajaran merupakan seperangkat rencana dan

---

<sup>3</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2011).

pengaturan kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, waktu, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar.<sup>4</sup>

Strategi perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa dilakukan dalam rangka kelancaran dan ketertiban akademik. Sebagaimana dikemukakan oleh Triwiyanto, bahwa terdapat beberapa prinsip dalam pengelolaan pembelajaran di antaranya produktivitas, demokratisasi, kooperatif, efektivitas dan efisiensi, serta mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan.<sup>5</sup> Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses yang tentu akan berdampak pula pada kualitas hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa setiap awal semester dosen di kampus IAINU Kebumen membuat perencanaan pembelajaran yang dituangkan dalam silabus dan rencana pembelajaran semester (RPS). Dokumen tersebut disampaikan kepada ketua program studi sebagai laporan tertulis dan sebagai arsip program studi. Para dosen menyusun materi perkuliahan yang berbobot, yang diambil dari berbagai sumber belajar yang valid dan reliabel serta akuntabel. Media pembelajaran juga diperhatikan untuk mendukung kelancaran pencapaian tujuan pembelajaran. Pada kegiatan ini para dosen membuat skema ataupun program-program yang dapat memaksimalkan peningkatan potensi mahasiswa. Dokumen perencanaan tersebut digunakan sebagai acuan dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Setelah mendapat persetujuan dari koordinator kelompok bidang keahlian, dan juga setelah mendapat persetujuan dari ketua program studi, maka dokumen rencana pembelajaran semester dapat untuk dipakai dosen untuk proses pembelajaran selama satu semester ke depan.

Perencanaan dibuat untuk acuan pelaksanaan pembelajaran agar tercapai tujuan secara efektif dan efisien. Tahapan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di kampus IAINU Kebumen dalam meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa yaitu: (1) mengidentifikasi kompetensi inti dan kompetensi dasar; (2) mengembangkan materi dari pokok bahasan serta mengelompokkannya sesuai dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. (3) mengembangkan indikator untuk setiap

---

<sup>4</sup> Rusman. *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 4.

<sup>5</sup> Teguh Triwiyanto. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Akasara, 2015), hlm. 39.

kompetensi dan kriteria pencapaiannya. (4) mengembangkan materi ajar sesuai dengan kompetensi dasar. (5) merencanakan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Perencanaan dilakukan merupakan kegiatan rutin yang disusun oleh setiap dosen di lingkungan kampus IAINU Kebumen pada awal semester setelah dosen menerikan surat tugas mengajar dari dekan fakultas. Perencanaan disusun sebagai rencana tindakan selama satu semester ke depan berdasarkan analisa berbagai faktor untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap dosen berkewajiban menyusun perencanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis.

### **Strategi Pelaksanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa**

Proses pembelajaran harus berjalan dengan sebaik-baiknya. Hal ini berarti bahwa proses pembelajaran harus dikelola secara baik dan benar. Pengelolaan pembelajaran perlu memanfaatkan segenap sumber daya pembelajaran baik faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar diri individu, untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan merupakan serangkaian kegiatan merealisasikan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang baik diketahui dari kelancaran dan berdampak pada perubahan pada aspek afektif, kognitif, psikomotorik mahasiswa.

Strategi pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa di kampus IAINU Kebumen mengacu pada perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada standar nasional pendidikan dan memperhatikan pemenuhan standar pelayanan minimal pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran meliputi apersepsi, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran, serta strategi pembelajaran.

#### **1. Apersepsi**

Apersepsi dilakukan oleh dosen dalam rangka memberikan motivasi dan rangsangan kepada mahasiswa sebelum kuliah dimulai. Dosen menyampaikan berbagai hal yang berhubungan dengan materi kuliah. Komunikasi ini bersifat santai dan mengingatkan kembali pada pengalaman mahasiswa tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya. Pada kegiatan apersepsi ini beberapa dosen juga mengadakan pretest, baik berupa tanya jawab secara lisan maupun tertulis. Hal tersebut untuk menarik minat mahasiswa mengikuti kegiatan perkuliahan lebih baik.

## 2. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk aktif dan kreatif untuk mengikuti proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu *student centered learning*. Para mahasiswa diajak lebih aktif dan kreatif selama pembelajaran berlangsung. Dosen mendekati mahasiswa dengan memosisikan diri layaknya sahabat untuk dapat berinteraksi secara baik dan saling berdiskusi mengenai materi pembelajaran yang disampaikan.

## 3. Metode Pembelajaran

Beragam metode digunakan dalam proses pembelajaran guna memperoleh hasil yang lebih maksimal. Selain itu, variasi metode juga memberikan dampak pada minat dan perhatian mahasiswa meningkat, pembelajaran tidak monoton, mahasiswa tidak cepat merasa bosan, dan lebih dapat menghidupkan suasana. Di antara metode yang diterapkan oleh para dosen yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, penugasan, demonstrasi, sosiodrama, cerita.

## 4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipakai oleh para dosen untuk memudahkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran, terutama pada materi-materi pembelajaran yang abstrak. Melalui media pembelajaran yang tepat guna, maka hasil belajar mahasiswa dapat semakin baik. Penggunaan media pembelajaran tersebut disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa dan disesuaikan pula dengan karakteristik materi pembelajaran yang disampaikan.

## 5. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen dalam meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa terdiri dari tiga tahapan, yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. (a) tahap pra instruksional (pendahuluan). Dalam tahap ini dosen mengucapkan salam, berdoa bersama, mengisi daftar hadir siswa, menanyakan kabar mahasiswa, memotivasi, melakukan pretest, dan menyampaikan topik pembelajaran. (b) tahap instruksional (inti). Dalam tahap ini dosen melakukan serangkaian aktivitas pembelajaran bersama mahasiswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Materi pembelajaran disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Dosen melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan metode dan media pembelajaran. (c)

tahap pasca instruksional (penutup). Dalam tahap ini dosen selalu memberikan penguatan atau kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah dipelajari mahasiswa. Dosen mengingatkan kembali mahasiswa untuk mempelajari kembali dan memberikan tugas untuk belajar dan latihan di rumah. Dosen juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperluas akses informasi dengan memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran.

### **Strategi Evaluasi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Mahasiswa**

Hasil belajar pada mata kuliah tertentu ditunjukkan dengan nilai indeks prestasi kumulatif pada setiap akhir semester. Sebagaimana disampaikan oleh Nurkencana, bahwa hasil belajar yang telah dicapai mahasiswa berupa nilai akademik.<sup>6</sup> Menurut Tu'u, hasil belajar diketahui dari perubahan sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.<sup>7</sup> Hasil belajar mahasiswa menjadi indikator keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal dari mahasiswa tersebut. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu mahasiswa yang sedang belajar. Sedangkan Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu mahasiswa.

Hasil belajar perlu dievaluasi secara cermat agar memberikan hasil yang akurat. Strategi evaluasi pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan angket, observasi, catatan anekdot dan refleksi. Sedangkan evaluasi hasil pembelajaran dilakukan setelah proses pembelajaran selesai menggunakan tes, ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian akhir tahun.<sup>8</sup> Selanjutnya, setelah dilakukan evaluasi, maka dosen dapat mengetahui tingkat keberhasilannya dalam mengajar. Selain itu juga dapat mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Strategi evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan cermat, sehingga tidak ada mahasiswa yang dirugikan. Dalam hal ini para dosen di kampus IAINU Kebumen mengacu pada ketentuan program studi, dimana

---

<sup>6</sup> Nurkencana. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. (Surabaya: Usaha Nasional, 2005).

<sup>7</sup> Tulus Tu'u. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2004).

<sup>8</sup> Sutrianawati. *Assessment Pembelajaran dan Authentic Assesment dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Materi disampaikan dalam Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan (SNEP II). (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

untuk evaluasi hasil belajar mahasiswa dinilai dengan memperhatikan komponen *performance* (kehadiran dan keaktifan serta tugas-tugas kuliah), ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan untuk mematuhi segala tata tertib selama perkuliahan berlangsung. Terutama adalah adab tata krama serta atau akhlak selama mengikuti perkuliahan itu diutamakan sebagai syarat wajib kelulusan mata kuliah.

Wiyono & Sunarni menjelaskan bahwa untuk memperoleh informasi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan diperlukan dasar informasi yang akurat. Dasar informasi yang akurat ini, bisa dicapai melalui kegiatan pengukuran. Terdapat keterkaitan yang sangat erat antara pengukuran dan evaluasi atau penilaian.<sup>9</sup> Pengukuran merupakan proses mendeskripsikan suatu keadaan secara kuantitatif, sedangkan evaluasi atau penilaian merupakan proses memberikan nilai (*value*) terhadap keadaan yang ada.

Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan indikator penilaian yang jelas. Sebagaimana pada awal semester pada pertemuan pertama perkuliahan mahasiswa bersama dosen membuat semacam kontrak perkuliahan, yang mengatur pelaksanaan dan pedoman sebagai rambu-rambu kelancaran pembelajaran. Dosen memaksimalkan upaya peningkatan hasil belajar, dengan melakukan pengayaan bagi mahasiswa yang penguasaan materi kuliahnya sudah bagus, dan melakukan remedial bagi mahasiswa yang penguasaan materi kuliahnya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh kedua belah pihak, baik dosen maupun mahasiswa, sehingga komitmen bersama dan kesungguhan sangat menentukan hasilnya. Evaluasi pembelajaran di kampus IAINU Kebumen meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar mahasiswa. Evaluasi proses dilakukan oleh dosen ketika sedang berlangsung proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan evaluasi hasil dilakukan ketika mahasiswa telah mengikuti UTS maupun UAS. Kemudian, untuk penilaian tersebut mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Aspek afektif diketahui dari sikap mahasiswa selama mengikuti perkuliahan selama satu semester dengan dosen. Aspek kognitif diketahui dari penguasaan materi perkuliahan yang dapat ditunjukkan ketika mahasiswa menulis makalah atau tugas kuliah dan juga dapat

---

<sup>9</sup> Bambang B. Wiyono & Sunarni. *Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran*. (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2009), hlm. 1.

ditunjukkan ketika mahasiswa presentasi maupun pada saat diskusi atau tanya jawab bersama. Aspek psikomotorik diketahui dari keterampilan siswa dalam mempraktikkan suatu tugas tertentu, termasuk keterampilan menulis tugas maupun keterampilan menyampaikan pokok pikiran atau gagasan tertentu.

Melalui evaluasi pembelajaran, dosen akan mendapat gambaran secara utuh mengenai hasil belajar ataupun prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa. Evaluasi yang menentukan kelulusan mahasiswa dalam menempuh studi dalam mata kuliah tertentu di antaranya pengumpulan tugas kuliah mahasiswa, hasil karya, kesungguhan, kedisiplinan, sikap, tindakan, dan tes tertulis (subjektif, objektif, dan projektif). Dosen menilai kompetensi mahasiswa secara jujur, adil, transparan, objektif, dan akuntabel. Dari hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan oleh dosen di kampus IAINU Kebumen sebagai acuan untuk memotret proses dan hasil pembelajaran, memahami tingkat kelemahan dan kelebihan, memperbaiki proses pembelajaran, menentukan tingkat penguasaan mahasiswa, dan mengetahui tingkat efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Hal itu semua tentunya dalam rangka meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa. Ketua program studi juga melakukan supervisi akademik secara berkala untuk membantu peningkatan kinerja dosen dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Strategi perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa dilakukan oleh para dosen di kampus IAINU Kebumen dengan membuat silabus dan rencana pembelajaran semester (RPS) serta menyusun materi pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan setiap awal semester setelah para dosen menerima surat tugas mengajar mata kuliah tertentu, dan sebelum proses perkuliahan dimulai para dosen telah mempersiapkan berkas-berkas administrasi yang dibutuhkan untuk keperluan proses pembelajaran selama satu semester ke depan.

Strategi pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa dilakukan oleh para dosen di kampus IAINU Kebumen dengan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan pendahuluan (apersepsi), kegiatan inti (meliputi eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi) dan kegiatan akhir/penutup. Para dosen menggunakan berbagai model, metode, strategi pembelajaran yang variatif, selain itu juga menggunakan media

pembelajaran yang tepat guna. Proses pembelajaran dilaksanakan secara aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga membuat para mahasiswa tidak bosan selama mengikuti perkuliahan.

Strategi evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa dilakukan oleh para dosen IAINU Kebumen dengan melakukan sistem penilaian proses dan hasil, yang mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ketua program studi juga melakukan supervisi secara berkala untuk membantu peningkatan kinerja dosen dalam proses pembelajaran. Jika ada mahasiswa yang hasil belajarnya masih kurang baik, maka dilakukan remedial. Hal tersebut untuk dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai akademiknya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, M. (2002). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Bafadal, I. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurkencana. (2005). *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Rusman. (2014). *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrianawati. (2014). *Assessment Pembelajaran dan Authentic Assesment dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Materi disampaikan dalam Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan (SNEP II). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Triwiyanto, T. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wiyono, B.B. & Sunarni. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.